

ABSTRAK

Zulpadly Sitompul, NIM. 8126121044. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berfikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur Siswa Kelas X SMK-TI Budi Agung Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan T. A. 2016/2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui apakah hasil belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, (2) untuk mengetahui apakah siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif tinggi akan memperoleh hasil belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur lebih tinggi dari siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif rendah, (3) untuk mengetahui apakah ada interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dengan kemampuan berfikir kreatif dalam mempengaruhi hasil belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (sepuluh) yang sedang mengikuti mata pelajaran Menggunakan Alat-Alat Ukur di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan berjumlah 220 orang. Metode penelitian yang digunakan dengan quasi eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis varian dua jalur (ANAVA). Kemampuan berfikir kreatif siswa diukur dengan menggunakan skala Likert. Sedangkan tes hasil belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur menggunakan tes berbentuk pilihan berganda sebanyak 60 soal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, dengan $F_{hitung} = 5,97 > F_{tabel} = 3,99$; (2) hasil belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif rendah, dengan $F_{hitung} = 30,13 > F_{tabel} = 3,99$; (3) terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran (berorientasi aktivitas siswa dan ekspositori) dengan kemampuan berfikir kreatif (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur, dengan $F_{hitung} = 6,80 > F_{tabel} = 3,99$. Hipotesis ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa lebih tepat dari pada strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur siswa, dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi memperoleh hasil belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.